

SOSIALISASI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA USAHA TOKO PAKAIAN BERINGHARJO

Citra maylinnda putri¹, Martinus Budiantara²

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

e-mail: citramaylinnda18@gmail.com¹, budiantara@mercubuana-yogya.ac.id²

Abstrak – Laporan keuangan adalah dokumen penting yang berisi informasi tentang transaksi dan kas perusahaan selama periode tertentu. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, pendapatan, dan arus kas perusahaan, yang membantu pengguna laporan untuk mengambil keputusan keuangan. Di toko kecil seperti di pasar Beringharjo, biaya sandang sering kali dicampur dengan kebutuhan rumah tangga. Namun, membuat laporan keuangan sederhana dapat membantu pedagang membedakan antara keuntungan dan kerugian usaha serta kebutuhan pribadi mereka.

Kata Kunci: laporan keuangan, posisi keuangan, toko kecil.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang sangat tangguh dan memberikan kontribusi signifikan dalam memacu perekonomian di Indonesia. Hal ini disebabkan karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berasal dari industri keluarga atau rumahan serta daya serap UMKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil (Hapsari et al., 2017). Manajemen keuangan yang baik sangat krusial bagi UMKM. Keberhasilan dan kelangsungan usaha UMKM sangat tergantung pada dampak positif dari manajemen keuangan yang efektif.

Griffin dan Ebert (2007) menjelaskan perbedaan antara kewirausahaan dan bisnis kecil, di mana seseorang disebut sebagai wirausahawan jika mereka bersedia mengambil risiko kepemilikan usaha dengan tujuan utama untuk pertumbuhan dan ekspansi. Pemilik bisnis kecil sering menganggap diri mereka sebagai wirausahawan, tetapi tidak semua dari mereka memiliki ambisi untuk memperluas bisnis seperti wirausahawan sesungguhnya. Keberhasilan seorang wirausahawan tidak hanya bergantung pada faktor seperti lokasi yang strategis atau sumber modal yang cukup, tetapi juga pada kemampuan mereka untuk mengelola usaha dengan baik melalui keterampilan manajerial yang efektif.

Usaha fashion merupakan bisnis yang bergerak di bidang busana, baik itu sesuatu yang dikenakan pada tubuh maupun yang memperindah penampilan tubuh. Bisnis fashion akan selalu memberikan keuntungan karena fashion akan tetap menjadi kebutuhan banyak orang.

Dalam akuntansi pencatatan, pencatatan mencakup semua kegiatan mulai dari mencatat transaksi, menjalankan pembukuan, hingga menghasilkan laporan yang dianalisis untuk menilai kinerja bisnis. Menurut Jumingan (2006), laporan keuangan umumnya mencatat jumlah transaksi dalam perusahaan, terutama yang berhubungan dengan uang, dengan menggunakan metode yang tepat untuk klasifikasi dan ringkasan, dan kemudian dianalisis untuk berbagai tujuan. Semua proses ini merupakan bagian dari proses akuntansi, yang intinya adalah pencatatan, pengklasifikasian, dan ringkasan transaksi keuangan dalam bentuk rupiah secara akurat.

Laporan keuangan sederhana adalah informasi mengenai aktivitas keuangan sebuah perusahaan yang dapat digunakan untuk mengaudit dan menilai kondisi serta kinerja perusahaan selama periode tertentu (Mutiah, 2019).

Sosialisasi adalah proses di mana individu berinteraksi dengan orang lain untuk mempelajari dan mengadopsi gaya berperilaku, peran, pemikiran, dan cara menikmati yang penting dalam menciptakan keterlibatan sosial yang efektif. Tujuan sosialisasi adalah memastikan bahwa setiap anggota komunitas dapat mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai budaya yang telah ada dalam masyarakat mereka, sehingga nilai-nilai tersebut menjadi ciri khas dan karakteristik mereka.

METODE

Masalah utama dalam kegiatan ini adalah ketidakmampuan dalam menyediakan catatan keuangan. Untuk mengatasi masalah tersebut, para pengabdian akan melakukan sosialisasi dengan mengunjungi tempat usaha dan memberikan pemahaman kepada pemilik tentang pentingnya mencatat keuangan. Dalam proses ini, alat seperti laptop, meja, dan kursi akan disediakan untuk mendukung kelancaran penyuluhan. Fokus utama kegiatan adalah memberikan pemahaman kepada pemilik salon tentang pentingnya mencatat keuangan, yang telah disetujui oleh pemilik untuk dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saskia fashion dan Laris fashion merupakan usaha yang menjualkan baju, keduanya berlokasi di Jalan Marga Mulya No.16 Kelurahan Ngupasan, Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta 55122. Wirausaha tersebut diketahui belum melaksanakan pencatatan finansial. Pengabdian melakukan sosialisasi kepada ibu Ana selaku pemilik Laris fashion dan ibu Desi sebagai pemilik toko Saskia fashion tentang pentingnya pembukuan. Catatan keuangan sederhana adalah sebuah dokumen yang memberikan informasi tentang keuangan suatu perusahaan atau organisasi. Dokumen ini disebut sederhana karena tidak menggunakan istilah-istilah yang rumit. Dengan menggunakan catatan keuangan yang sederhana ini, kinerja perusahaan dapat dianalisis untuk membuat perkiraan mengenai tujuan di masa depan. Catatan keuangan sederhana sangat cocok digunakan oleh perusahaan yang masih tergolong kecil, karena mampu mencatat informasi tentang pendapatan dan pengeluaran sehari-hari dengan baik.

Dalam kegiatan ini, pengabdian menyampaikan kepada ibu Ana dan ibu Desi, pemilik usaha toko pakaian, mengenai signifikansi pencatatan laporan keuangan dalam menjalankan usaha. Beberapa poin yang dijelaskan antara lain:

1. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah dokumentasi yang merinci arus kas dalam sebuah perusahaan yang berasal dari operasi, investasi, dan pembiayaan. Laporan ini digunakan bersama dengan laporan keuangan lainnya. Laporan arus kas memberikan informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam kekayaan bersih perusahaan, struktur keuangan, serta kemampuan perusahaan untuk mempengaruhi kekayaan bersih dan tingkat solvabilitasnya.

2. Akun laba rugi

Laporan laba rugi adalah dokumen yang memberikan informasi tentang pengeluaran, pendapatan, serta laba atau rugi suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini merupakan cara efektif untuk menunjukkan kinerja keuangan sebuah perusahaan atau bisnis. Tujuan utamanya adalah untuk mengevaluasi secara penting transaksi keuangan yang terjadi selama satu bulan atau satu tahun, termasuk yang menghasilkan keuntungan maupun kerugian. Akumulasi informasi keuangan ini mencatat laporan laba rugi perusahaan selama periode waktu yang ditentukan.

3. Keseimbangan (Neraca)

Neraca adalah bagian dari laporan keuangan tahunan yang dijabarkan selama tahun

buku perusahaan, menunjukkan posisi keuangan perusahaan (Aset, kewajiban dan modal) pada akhir periode. Neraca merangkum asset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan. Setelah menjelaskan ketiga hal diatas pengabdian mensosialisasikan cara pembuatan laporan keuangan sederhana sebagai berikut:

1. mencatat transaksi penjualan

Dalam bagian ini, pengabdian menjelaskan bahwa pemilik usaha harus memiliki buku kas untuk mencatat setiap biaya transaksi yang terjadi setiap hari pada buku kas yang telah disiapkan.

2. mencatat transaksi pembelian

Selain buku kas, pemilik usaha harus menyediakan buku untuk mencatat transaksi pembelian alat dan bahan yang digunakan. Langkah ini krusial untuk memastikan biaya pembelian tetap terkendali sesuai dengan pemasukan harian usaha pakaian tersebut.



Gambar 1 dokumentasi bersama pemilik toko Saskia Fashion



Gambar 2 dokumentasi bersama pemilik toko Laris Fashion

KESIMPULAN

Laporan keuangan adalah rekaman informasi keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu. Keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan sederhana mencakup laporan arus kas, laporan laba rugi, dan neraca, yang memberikan informasi penting tentang keuangan suatu organisasi. Pentingnya laporan keuangan sederhana dalam bisnis adalah untuk mengevaluasi kondisi keuangan, efisiensi pengelolaan dana, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Oleh karena itu, pencatatan dan pelaporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam mengelola sebuah usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiantara, M., Paramitalaksmi, R., Utomo, R. B., Nurmalasari, P., & Stefanus, C. D. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN DAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI KRIPIK PISANG KALURAHAN TRIDADI, YOGYAKARTA. *J-ABDI: Jurnal Pengab Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS)*, Eka Maularumi Safitri, "Analisis Penerapan Pncatatan Pelaporan Keuangan pada UMKM (2020)"
- Larasdiputra, G. D., & Suwitari, N. K. E. (2020). Pembinaan pembuatan laporan keuangan sederhana usaha mikro kecil dan menengah dan pemahaman kredit usaha rakyat. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(3), 133-139.
- Pedoman Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta Pengertian Kredit Usaha Rakyat oleh Deny Larasdiputra dkk. (2020) *Jurnal Layanan Publik (JAMAICA)*
- Susilo, K. E., & Utomo, R. B. (2023). Pendampingan Pembuatan Pencatatan Pembukuan Sederhana Bersama Teman Tuna Rungu Protecda di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*
- Wafa, Z., Rusmawati, F., Utomo, R. B., Budiantara, M., & Pabulo, A. M. A. (2023). Are MSMEs Able to Prepare Financial Statements Following SAK EMKM?. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(2)<https://doi.org/10.31851/swarnabhumi.v4i2.3209>
- Taufiq. (2022). PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH MELALUI IMPLEMENTASI STANDAR ISI DAN STANDAR PROSES PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 07(1), 5–24.